

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini digunakan untuk mencari informasi dan menambahkan data untuk mencari tahu sesuatu, memecahkan masalah, dan mengembangkan pengetahuan. Penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Penelitian ini menggunakan data dengan tipe kuantitatif, yaitu informasi datanya dalam satuan numerik, bersifat bulat atau pecahan dan interval. data yang di dapat bersifat data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber yang menerbitkannya dan siap untuk digunakan (Tony Wijaya, 2013:19).
- b. Berdasarkan tujuannya penelitian ini disebut dengan penelitian dasar. Yaitu penelitian yang bertujuan menghasilkan pengetahuan dengan memahami masalah yang terjadi yang dapat diselesaikan (Puguh Suharso, 2009:13). Selain penelitian dasar penelitian ini adalah penelitian verifikasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk memverifikasi penelitian sebelumnya.
- c. Berdasarkan karakteristik masalahnya penelitian ini di golongan sebagai penelitian kausal komporatif satu arah. Yaitu penelitian yang karakteristik masalahnya mempertanyakan hubungannya sebab akibat anatar dua variabel atau lebih. (Puguh Suharso, 2009:12).

### **3.2 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi hanya pada *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Periode yang digunakan adalah 2011-2013. Unsur *Corporate Governance* hanya menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris. Sedangkan subjek yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.3 Identifikasi Variabel**

Berdasarkan rumusan masalah serta hipotesis yang sudah dikembangkan, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) :  
Nilai perusahaan.
2. Variabel bebas (*independent variable*) :  
*Corporate social responsibility* (CSR).
3. Variabel moderating :  
Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris.

### 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.4.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel ini telah digunakan oleh Rika & Islahudin (2008) dan Ni Wayan (2010). Tobin's Q dihitung dengan formula sebagai berikut:

Penghitungan menggunakan rumus :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (EMV=closing price x jumlah saham yang beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

EBV = Nilai buku dari total ekuitas

#### 3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan perusahaan yang akan dinilai dengan membandingkan

jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan total jumlah pengungkapan. Indikator yang digunakan dalam *checklist* mengacu pada indikator GRI (*Global Reporting Initiatives*) yang berfokus pada beberapa komponen pengungkapan, yaitu kinerja ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Cara perhitungan bobot nilai dari CSRD secara keseluruhan adalah dengan menjumlahkan hasil dari perhitungan masing-masing indikator CSRD. Terdapat 81 item terdiri dari 9 indikator ekonomi, 30 indikator lingkungan hidup, 14 indikator praktek tenaga kerja, 11 indikator Hak Asasi manusia, 8 indikator kemasyarakatan, dan 9 indikator tanggung jawab produk. Skor diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{CSRD} = \frac{\sum X}{81}$$

Keterangan :

CSRD = Jumlah *score* pengungkapan CSR

$\sum X$  = Total *score* pengungkapan CSR yang didapat oleh perusahaan

Pengukuran pengungkapan CSR yaitu dengan metode *content analysis* yang banyak digunakan oleh peneliti terdahulu dengan mengubah informasi kualitatif menjadi kuantitatif sehingga dapat diolah dalam perhitungan statistik. Caranya dengan menggunakan sistem pemberian skor 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan CSR dan skor 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Sistem ini dilakukan dengan cara menyusun daftar item pengungkapan CSR perusahaan sesuai dengan tiap perusahaan.

### 3.4.3 Variabel Moderating

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris yang diukur dengan :

- a. Kepemilikan Manajerial di ukur dengan persentase kepemilikan saham dewan direksi dan dewan komisaris dibagi dengan jumlah saham yang beredar.
- b. Kepemilikan Institusional di ukur dengan menghitung persentase saham yang dimiliki institusi dibagi dengan jumlah saham yang beredar.
- c. Ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan yang disebutkan dalam laporan tahunan.

### 3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2013. Sampel yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang menerbitkan *annual report* dan atau *sustainability report* dari tahun 2011-2013. Penggunaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel dikarenakan perusahaan tersebut merupakan salah satu kriteria perusahaan yang diwajibkan (*mandatory*) untuk melaksanakan *corporate social responsibility* (CSR) menurut undang-undang nomor 40 tahun 2007.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang umumnya

disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2013
2. Perusahaan bergerak di bidang pertambangan yang menerbitkan *annual report*, *sustainability report* dan atau laporan keuangan dari tahun 2011-2013
3. Periode pelaporan keuangannya berakhir setiap tahun pada tanggal 31 Desember
4. Menggunakan mata uang dalam bentuk rupiah

### **3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dan *sustainability report* untuk periode 2011-2013 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yang merupakan teknik pengambilan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari *annual report* dan atau *sustainability report* yang dipublikasikan. Sumber data diperoleh dari situs resmi BEI . Data yang digunakan berupa:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) yang bersumber dari *annual report* dan atau *sustainability report* yang diperoleh dari situs resmi

*Indonesia Stock Exchange* (IDX) yaitu melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan sampel

2. Informasi yang digunakan untuk perhitungan Tobin's Q perusahaan sampel yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013 yang diperoleh [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
3. Informasi kepemilikan manajerial kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris dalam *annual report* pada tahun 2011-2013 yang diperoleh [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan sampel

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Data yang akan diolah dengan menggunakan alat uji statistik berupa

#### **3.7.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2011). Uji statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### **3.7.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Salah satu cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data terdistribusi normal apabila hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05. Uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan cara melihat melihat hasil output dari SPSS dengan dasar:

- Apabila angka signifikansi  $\geq 0,05$  , maka Ho diterima, residual data berdistribusi normal .
- Apabila angka signifikansi  $< 0,05$  , maka Ho ditolak, residual data tidak berdistribusi normal

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi dengan Variabel Moderating

##### Uji Interaksi

Uji Interaksi sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Ghozali (2011).

$$\text{NIPER} = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + e \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{NIPER} = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{KPM} + \beta_3 \text{CSR} * \text{KPM} + e \dots \dots \dots (2)$$

$$\text{NIPER} = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{INS} + \beta_3 \text{CSR} * \text{INS} + e \dots \dots \dots (3)$$

$$\text{NIPER} = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{UDK} + \beta_3 \text{CSR} * \text{UDK} + e \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

NIPER = Tobin's Q (nilai perusahaan)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_3$  = Koefisien regresi



CSR	=	<i>Corporate Social Responsibility</i>
KPM	=	Kepemilikan Manajerial
INS	=	Kepemilikan Institusional
UDK	=	Ukuran Dewan Komisaris
CSR*KPM	=	Interaksi antara CSR dan Kepemilikan Manajerial
CSR*INS	=	Interaksi antara CSR dan Kepemilikan Institusional
CSR*UDK	=	Interaksi antara CSR dan Ukuran Dewan Komisaris
<i>e</i>	=	<i>error term</i>

Langkah – langkah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

**a. Uji F (Uji Model)**

Uji F atau uji model yaitu menguji apakah variabel independen nya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Ghazali (2011).

Ho : Seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, model regresi tidak fit

Ha : Salah satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, model regresi fit

Dasar pengambilan keputusan uji F adalah dengan cara melihat melihat hasil output dari SPSS dengan dasar:

- Apabila angka signifikansi  $\geq 0,05$  , maka  $H_0$  diterima, dan seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, model regresi tidak fit
- Apabila angka signifikansi  $< 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak, dan salah satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, model regresi fit

**b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol sampai dengan satu (Ghozali, 2011). Jika  $R^2 = 0$  berarti tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apabila  $R^2 = 1$  berarti variabel bebas memiliki hubungan yang sempurna terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**c. Uji t (Uji Hipotesis)**

Uji statistik t atau uji hipotesis menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho:  $\beta_i = 0$ , artinya masing-masing variabel independen, secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Ha:  $\beta_i \neq 0$ , artinya masing-masing variabel independen, secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

Dasar pengambilan keputusan pengujian t-test adalah dengan cara melihat melihat hasil output dari SPSS dengan dasar:

- Apabila angka signifikansi  $\geq 0,05$  , maka Ho diterima, masing-masing variabel independen, secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Apabila angka signifikansi  $< 0,05$  , maka Ho ditolak, masing-masing variabel independen, secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen